

ALGORITMA EUCLID

PADA PERHITUNGAN

KPK dan FPB

(Untuk Guru SD)

$$r_0 = r_1q_1 + r_2$$

$$r_1 = r_2q_2 + r_3$$

$$r_2 = r_3q_3 + r_4$$

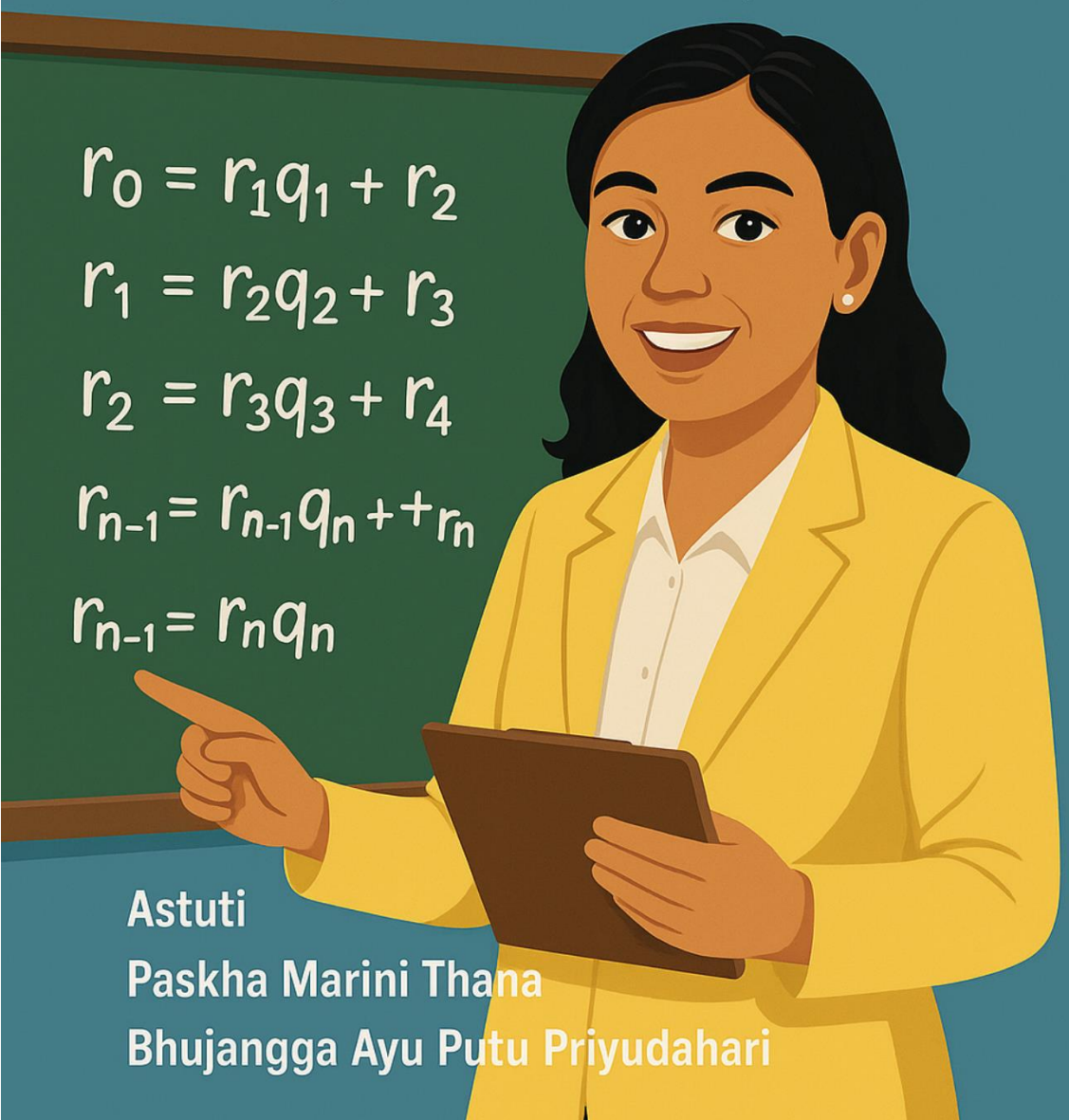
$$r_{n-1} = r_{n-1}q_n + r_n$$

$$r_{n-1} = r_nq_n$$

Astuti

Paskha Marini Thana

Bhujangga Ayu Putu Priyudahari



Algoritma Euclid Pada Perhitungan KPK dan FPB (Untuk Guru SD)

Astuti

Paskha Marini Thana

Bhujangga Ayu Putu Priyudahari



2025

Algoritma Euclid Pada Perhitungan KPK dan FPB (Untuk Guru SD)

Penulis/Penyusun:

Astuti

Paskha Marini Thana

Bhujangga Ayu Putu Priyudahari

ISBN:

978-634-04-5675-2

Penyunting:

Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si.

Dr. Mulyono, M.Si.

Sri Ananda Pertiwi, M.Pd.

Rawuh Yuda Yuwana, S.Hum., M.Li.

Penerbit:

PT. Akselerasi Karya Mandiri

Jalan Jati-Jati, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Merauke,
Papua Selatan

Telp: 08-2242-6626-04

Mail: official.pt.akm@gmail.com

Anggota IKAPI, No. 001/PAPUASEL/2024

Cetakan I, 2025 - Edisi Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk atau cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Copyright by PT. Akselerasi Mandiri

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA**

Pasal 2

Undang-Undang ini berlaku terhadap:

- a. semua Ciptaan dan produk Hak Terkait warga negara, penduduk, dan badan hukum Indonesia;
- b. semua Ciptaan dan produk Hak Terkait bukan warga negara Indonesia, bukan penduduk Indonesia, dan bukan badan hukum Indonesia yang untuk pertama kali dilakukan Pengumuman di Indonesia;
- c. semua Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dan pengguna Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait bukan warga negara Indonesia, bukan penduduk Indonesia, dan bukan badan hukum Indonesia dengan ketentuan:
 1. negaranya mempunyai perjanjian bilateral dengan negara Republik Indonesia mengenai perlindungan Hak Cipta dan Hak Terkait; atau
 2. negaranya dan negara Republik Indonesia merupakan pihak atau peserta dalam perjanjian multilateral yang sama mengenai perlindungan Hak Cipta dan Hak Terkait.

**BAB XVII
KETENTUAN PIDANA**

Pasal 112

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Kepada Para Pembaca yang Terhormat,

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan karena anugerah yang diberikan sehingga penulisan buku dengan judul Algoritma Euclid pada Perhitungan KPK dan FPB untuk Guru SD bisa diselesaikan dengan baik. Buku yang dibuat diperuntukkan kepada guru Sekolah Dasar supaya bisa mengajarkan materi KPK juga FPB menggunakan berbagai cara, terutama cara terbaru yakni Algoritma Euclid. Buku berisikan jenis bilangan, perhitungan kelipatan, kelipatan persekutuan, faktor bilangan, faktor persekutuan bilangan, perhitungan KPK juga FPB menggunakan cara umum serta pemakaian Algoritma Euclid guna memudahkan perhitungannya. Selain itu, buku ini juga membahas mengenai pemakaian konsep KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya dalam buku ini masih ditemukan kekurangan dalam penyusunannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran guna perbaikan isi buku. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak terkait yang membantu penyusunan buku. Penulis berharap, buku yang telah disusun bisa menjadi referensi juga literatur yang mudah dipahami pembaca.

Salam,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
HAK CIPTA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1	
JENIS BILANGAN	1
BAB 2	
KELIPATAN BILANGAN.....	10
BAB 3	
BILANGAN PRIMA DAN BILANGAN KOMPOSIT	15
BAB 4	
FAKTOR, FAKTOR PERSEKUTUAN, FAKTOR PRIMA DAN FAKTORISASI PRIMA BILANGAN.....	23
BAB 5	
KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)	38
BAB 6	
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB)	46
BAB 7	
ALGORITMA EUCLID	54
BAB 8	
MANFAAT DAN PENGAPLIKASIAN FPB DAN KPK DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	68
Daftar Rujukan	vi
Biodata Penulis.....	viii

BAB 1

JENIS BILANGAN

1.1 Pengertian Bilangan

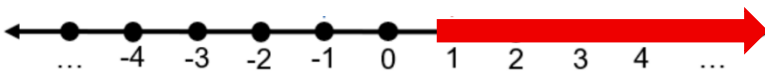
Kehidupan sehari-hari manusia tidak jauh dari konsep bilangan. Bahkan sejak lahirpun, konsep bilangan sudah digunakan seperti berat badan bayi, panjang bayi saat lahir, waktu bayi dilahirkan serta ukuran lingkar kepala. Bilangan merupakan konsep matematika yang digunakan dalam perhitungan, pengukuran juga perbandingan.

1.2 Jenis Bilangan

Macam bilangan yakni:

a. Bilangan Asli/ *Natural Number*

Bilangan asli dimaknai dengan kumpulan bilangan bulat > 0 memiliki makna jika bilangan asli adalah bilangan yang nilainya lebih besar dari nol. Pada garis bilangan, letak bilangan asli berada pada sebelah kanan 0.



Notasi : \mathbb{N}

$$\mathbb{N} = \{1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$$

b. Bilangan Cacah/ *Whole Number*

Bilangan cacah ialah $\mathbb{N} + 0$. Artinya bilangan cacah merupakan himpunan bilangan asli dan nol. Bilangan cacah juga dimaknai dengan kumpulan bilangan bulat positif dengan nol.



Notasi : \mathbb{W}

$$\mathbb{W} = \{0, 1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$$

c. Bilangan Bulat

Bilangan bulat berasal dari kata *Zahlen* (Bahasa Jerman) bermakna bilangan. Bilangan bulat merupakan bilangan tanpa pecahan, terdiri dari bilangan bulat negatif, nol serta bilangan bulat positif.



Notasi : \mathbb{Z}

$$\mathbb{Z} = \{\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots\}$$

d. Bilangan Genap

Bilangan genap disimbolkan dengan $2\mathbb{N}$ artinya perkalian 2 dengan bilangan asli. Bilangan genap juga bisa dimaknai dengan bilangan asli yang habis dibagi 2.

Notasi : $2\mathbb{N}$ atau $2|\mathbb{N}$

Contoh 1

Buktikan apakah 2 merupakan bilangan genap!

- $2 \cdot 1 = 2$
- $2|2$ karena $2 \div 2 = 1$ tanpa sisa

Disimpulkan $2 \in$ bilangan genap.

Contoh 2

Buktikan jika 7 adalah bilangan genap!

- $2 \cdot 3 + 1 = 7$
- $2 \nmid 7$ karena $7 \div 2 = 3$ sisa 1

Karena memiliki sisa sehingga disimpulkan jika $7 \notin$ bilangan genap.

Untuk mempermudah penjelasan kepada siswa dapat menggunakan patokan angka terakhir dalam bilangan. Bilangan genap diakhiri 2, 4, 6, 8 dan 0. Misalnya: **22, 154, 5.976, 13.938** dan **176.110**.

e. Bilangan Ganjil

Bilangan ganjil yaitu himpunan bilangan yang tidak habis dibagi

2. Bilangan ganjil dapat diartikan dengan bilangan asli jika dibagi 2 mempunyai sisa/ residu.

Notasi : $2 \nmid \mathbb{N}$

Contoh

Antara 23 dan 32, manakah yang merupakan bilangan ganjil?

$$23 \div 2 = 11 \text{ sisa } 1$$

$$32 \div 2 = 16 \text{ sisa } 0$$

Sesuai dengan definisi jika bilangan ganjil memiliki sisa, maka yang termasuk bilangan ganjil yakni 23.

Bilangan ganjil diakhiri angka 1, 3, 5, 7 serta 9. Semisal: **11, 23, 225, 3.897** serta **90.009**.

f. Bilangan Prima

Bilangan prima didefinisikan sebagai bilangan dengan 2 faktor.

Bilangan prima bisa diartikan dengan bilangan yang bisa dibagi 1 dan bilangan itu sendiri. Dengan kata lain, bilangan prima hanya dapat dibagi 2 bilangan tanpa sisa.

Contoh

Manakah yang merupakan bilangan prima antara 1, 2, 3, 4 dan 5?

1 bisa dibagi 1

2 bisa dibagi 1 dan 2

3 bisa dibagi 1 dan 3

4 bisa dibagi 1, 2 dan 4

5 bisa dibagi 1 dan 5

Sesuai definisi, maka yang termasuk bilangan prima yakni 2, 3 dan 5.

g. Bilangan Pecahan

Definisi 1.

Bilangan rasional adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{a}{b}$, dengan a dan b bilangan bulat, $b \neq 0$. Bilangan rasional terdiri atas bilangan pecahan dan bilangan bulat.

Definisi 2.

Bilangan pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{a}{b}$, dengan a dan b bilangan bulat, $b \neq 0$, dan b bukan faktor dari a . Jadi, bilangan pecahan itu merupakan bagian dari bilangan rasional.

Notasi : $\frac{a}{b}$, dengan a dan b bilangan bulat, $b \neq 0$, dan b bukan faktor dari a

Contoh $\frac{1}{2}, \frac{10}{3}$

Jenis pecahan ada lima yaitu:

1) Pecahan Murni

$$\frac{a}{b}, a < b$$

Diartikan jika pecahan sejati memiliki pembilang lebih kecil daripada penyebut. Misalkan $\frac{2}{3}, \frac{15}{29}$

2) Pecahan Tidak Murni

Berdasarkan definisi bilangan pecahan di atas (*definisi 1 serta definisi 2*), maka contoh bilangan-bilangan seperti $\frac{1}{1}, \frac{3}{3}, \frac{15}{15}, \frac{100}{100}, \frac{4}{2}, \frac{10}{5}$, dan $\frac{100}{50}$ bukan bilangan pecahan sebab bilangan-bilangan tersebut sama dengan 1 dan 2 (yaitu bilangan bulat). Konsekuensi dari definisi bilangan pecahan di atas, maka definisi **pecahan tidak murni** adalah bilangan pecahan $\frac{a}{b}$, dengan $a > b$. Pecahan tidak murni memiliki pembilang lebih besar daripada penyebut. Contohnya $\frac{10}{3}, \frac{9}{5}$.

3) Bilangan Pecahan Campuran

$$\mathbb{N} \frac{a}{b}, a < b$$

Bilangan pecahan campuran terdiri dari bilangan bulat, pembilang serta penyebut. Misal $5 \frac{7}{13}$

Syarat mengubah pecahan tidak murni menjadi pecahan campuran yakni pembilang lebih besar daripada penyebut.

Contoh 1:

Disediakan pecahan $\frac{2}{15}$ dan $\frac{15}{2}$. Manakah yang bisa diubah menjadi pecahan campuran dan berikan alasannya!

$\frac{2}{15}$, pembilang 2, penyebut 15, tidak memenuhi syarat pecahan yang bisa diubah menjadi pecahan campuran.

$\frac{15}{2}$, pembilang 15 lalu penyebut 2. Memenuhi syarat pengubahan pecahan campuran.

Diperoleh jika $\frac{15}{2}$ bisa dijadikan pecahan campuran.

Caranya yakni pembilang÷penyebut sebagai bilangan bulat, sisanya ditulis sebagai pembilang diikuti penyebutnya.

$15 \div 2 = 7$ sisa 1, maka bentuk pecahan campuran dari

$$\frac{15}{2} = 7\frac{1}{2}$$

Contoh 2:

$$\frac{18}{4}$$

$$18 \div 4 = 4 \text{ sisa } 2$$

$$\frac{18}{4} = 4\frac{2}{4}$$

4) Bilangan Desimal

Bilangan hasil pembagian pembilang dengan 10,100,1.000,10.000 dan seterusnya. Ditandai dengan tanda koma (,) dalam penulisan.

Misalkan:

$$\frac{3}{10} = 0,3$$

$$\frac{17}{100} = 0,17$$

$$\frac{9}{1.000} = 0,009$$

$$\frac{986}{10.000} = 0,0986$$

5) Bilangan Persen dan Permil

Bilangan persen merupakan penyebut 100.

Notasi : %

Contoh 1

$$\frac{20}{100} = 20\%$$

Bilangan permil adalah penyebut 1.000.

Notasi : ‰

$$\text{Misal } \frac{20}{100} = \frac{200}{1.000} = 200 ‰$$

Contoh 2

$$\frac{1}{8} = 12,5\%$$

Bilangan permil adalah penyebut 1.000.

Notasi : ‰

$$\text{Misal } \frac{1}{8} = \frac{125}{1.000} = 125 ‰$$

Contoh 3

Ubahlah $1\frac{1}{25}$ kedalam bentuk persen dan permil!

Jika soal yang diberikan yakni pecahan campuran, maka

Langkah awal yakni mengubah pecahan campuran menjadi

pecahan tidak murni sehingga $1\frac{1}{25} = \frac{26}{25}$

$$\frac{26}{25} = 104\% = 1.040 ‰$$

Latihan Soal

Kerjakan soal berikut dengan teliti!

1. Buktikan apabila 39 termasuk bilangan ganjil!
2. Mengapa 50 dikatakan bilangan genap?
3. Ubahlah pecahan tidak murni ke pecahan campuran, persen, dan permil!
 - a. $\frac{5}{4}$
 - b. $\frac{13}{2}$
 - c. $\frac{55}{3}$
4. Tulislah bilangan genap antara 30-50!
5. Buktikan jika $\frac{17}{3}$ senilai dengan $5\frac{2}{3}$!

Kunci Jawaban

1. Bagi 39 dengan 2. Jika memiliki sisa, maka disimpulkan 39 adalah bilangan ganjil.

$$39 \div 2 = 19 \text{ sisa } 1$$

Karena memiliki sisa, maka 39 terbukti bilangan ganjil.

2. 50 dikatakan bilangan genap karena habis dibagi 2 atau tidak memiliki sisa dalam pembagian.

Bukti:

$$50 \div 2 = 25 \text{ sisa } 0$$

3.

Pecahan tidak murni	Pecahan campuran	Persen	Permil
$\frac{5}{4}$	$1\frac{1}{4}$	125%	$1.250^{0/00}$
$\frac{13}{2}$	$6\frac{1}{2}$	650%	$6.500^{0/00}$
$\frac{55}{3}$	$18\frac{1}{3}$	1.833,33%	$18.333,33^{0/00}$

4. Perlu diingat jika bilangan genap diakhiri 2, 4, 6, 8 dan 0 sehingga bilangan genap antara 30 hingga 50 adalah 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48.

5. Akan dibuktikan bahwa $\frac{17}{3} = 5\frac{2}{3}$

$$17 \div 3 = 5 \text{ sisa } 2$$

Untuk penulisan pecahan tidak murni yang diubah menjadi pecahan campuran gunakan prinsip: *hasil bagi* $\frac{\text{sisa bagi}}{\text{pembagi}}$

Sehingga terbukti apabila $\frac{17}{3} = 5\frac{2}{3}$.

BAB 2

KELIPATAN BILANGAN

2.1 Kelipatan Bilangan

Kelipatan bilangan adalah penjumlahan berulang dari bilangan.

Kelipatan bilangan = $n, (n + n), (n + n + n), (n + n + n + n), \dots$

Contoh 1

Kelipatan 5 dan 10

Kelipatan 5 = $5, (5 + 5), (5 + 5 + 5), (5 + 5 + 5 + 5), \dots$
 $= 5, 10, 15, 20, \dots$

Kelipatan 10 = $10, (10 + 10), (10 + 10 + 10), (10 + 10 + 10 + 10) \dots$
 $= 10, 20, 30, 40, \dots$

Kelipatan bilangan bisa diartikan dengan perkalian bilangan dengan bilangan asli.

Kelipatan bilangan = $n, 2n, 3n, 4n, 5n, \dots$

Contoh 2

Kelipatan 5 dan 10

Kelipatan 5 = $5, (2 \cdot 5), (3 \cdot 5), (4 \cdot 5), \dots$
 $= 5, 10, 15, 20, \dots$

Kelipatan 10 = $10, (2 \cdot 10), (3 \cdot 10), (4 \cdot 10), \dots$
 $= 10, 20, 30, 40, \dots$

2.2 Kelipatan Persekutuan Bilangan

Kelipatan persekutuan bilangan ialah kelipatan bilangan-bilangan dengan nilai sama. Kelipatan persekutuan bisa diperoleh

**UNTUK PEMESANAN BUKU INI BISA MENGHUBUNGI
PIHAK PENERBIT (PT AKSELERASI KARYA MANDIRI)
MELALUI:**

Website:

www.fill.my.id

publisher.fill.my.id

Informasi Penerbitan Buku dan HKI:

Group Kolaborasi Menulis:

s.id/AKM_Group

Pengiriman Naskah:

s.id/PT-AKM

Contact:

Email: official.fill.my.id@gmail.com

WA: 08-2242-6626-04

Daftar Rujukan

- Amalia, D., & Wahyudi, I. (2019). *Seri Matematika 4 Untuk Tingkat SD/MI*. Dar El Ilm Li Awlad.
- Amalia, U., Budyahir, Y. M., Alifah, H. N., Sulistyawati, I., Jannah, N., & Eka, A. (2017). *New Edition Mega Bank Soal SD/MI Kelas 4, 5, & 6* (Rudi & Zahra (eds.); 1st ed.). Bmedia.
- Andrews, G. E. (1971). *Number Theory*. Dover Publications.
- Cahyono, H., & Marhan, T. (2023). *Dasar - Dasar Teori Bilangan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Forman, S., & Rash, A. M. (2015). *The Whole Truth About Whole Numbers An Elementary Introduction to Number Theory*. Springer.
- Ismail, A. D. (2019). *Trigonometri*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Isrok'atun. (2021). *Memahami Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (L. I. Darojah (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Iswandi, H., Asmawati, E., Juliana, J. R., Kartikasari, F. D., Siswantoro, J., & Herlambang, A. (2017). *Kalkulus* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Karso. (2021). *Pendidikan Matematika I* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Kawuwung, W. B., Sroyer, A. M., Nuryanneti, I., Permatasari, A. H., Resya, K. N. P., Anwar, A., Lembang, S. T., Naufal, N., Damayanti, J. D., Damayanti, I. D., & Sumardi, S. R. (2024). *Buku Ajar Matematika Dasar* (Sepriano & Efrita (eds.); 1). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mellisa, M. M., & Krisnamurti, C. N. (2022). *Pengantar Teori Bilangan*. Pascal Books.
- Ortner, J. (2011). *Basic Fundamental of Math for Addition, Substraction, Multiplication and Division Using Whole Numbers, Fractions, Decimals and percents*. AuthorHouse.

- Rahman, A. A., Fadillah, A., Asma, N., Hidayati, A., Beatric Videlia, R., Novrianti, Ramdhan, K. F., Astuti, Sinambela, M. H., Sa'adah, U., & Salsabila. (2023). *Konsep Dasar Matematika SD*. www.getpress.co.id
- Salamah, U. G., & Hapsari, A. A. (2021). *Matematika Diskrit* (R. R. Rerung (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Syahrir, N., Kaharuddin, A., & Muzaini, M. (2023). *Pengantar Dasar Matematika* (Sirajuddin (ed.); 1st ed.). CV Haura Utama.
- Team, H. I. (2021). *HEURISTIC: For Mathematical Olympiad Approach 2nd Edition*. Heuristic ID.
- Thomson, J. B. (1847). *Higher Arithmetic*. Ivison & Phinney.

Biodata Penulis

Astuti, M.Pd.



Penulis adalah Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Musamus yang terletak di Merauke, Papua Selatan. Adapun buku referensi yang pernah ditulis yakni Konsep Dasar Matematika SD; Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar; dan Pendidikan Di Era Digital Transformasi, Inovasi, Dan Tantangan Abad 21. Kepakaran penulis ialah Pendidikan Matematika Sekolah Dasar. Penulis dapat dihubungi melalui surel

astuti2305@unmus.ac.id.

Paskha Marini Thana, M.Pd.



Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Musamus (Unmus). Penulis menyelesaikan Program Sarjana Tahun 2011 pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Pelita Harapan dan Program Magister Tahun 2019 pada Jurusan Pengembangan Kurikulum di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Sebelum berprofesi sebagai dosen, selama 6 tahun penulis menjadi seorang guru matematika dan sains di NTT

dan Makassar. Penulis menyadari bahwa mendidik adalah panggilan hidup yang Tuhan percayakan. Oleh karena itu, di sela aktivitas melakukan tridarma, penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kinerja dan kualitas diri sebagai dosen. Penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di beberapa jurnal nasional maupun internasional serta memiliki pengalaman menjadi pemakalah atau narasumber diberbagai

kegiatan workshop/ seminar/ lokakarya mengenai kurikulum dan matematika. Penulis dapat dihubungi melalui surel paskhathana@unmus.ac.id.

Bhujangga Ayu Putu Priyudahari, M.Pd.

Lahir di Wonggeduku, 19 Juli 1993, Sulawesi Tenggara. Pendidikan ditempuh di SD Negeri 1 Negeri, SMP Negeri 1 Semarapura, SMA Negeri 1 Semarapura dan menyelesaikan S1 di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Program Magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018, dan meraih gelar Magister Manajemen Pendidikan pada tahun 2020. Saat ini aktif sebagai Dosen di Jurusan Pendidikan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus Merauke.



Email:
bhujanggapriyudahri@unmus.ac.id

'Algoritma Euclid Pada Perhitungan KPK dan FPB (Untuk Guru SD)' adalah buku yang ditujukan untuk membantu guru sekolah dasar dalam mengajarkan konsep Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan menggunakan algoritma Euclid. Fokus utama buku ini adalah pada penyediaan berbagai macam soal latihan yang dirancang untuk mempermudah pengajaran dan pembelajaran materi matematika dasar ini mulai dari jenis bilangan sampai pada manfaat dan pengaplikasian KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini menjelaskan secara detail tentang langkah-langkah algoritma Euclid untuk menghitung KPK dan FPB dengan berbagai latihan soal. Penjelasan dalam buku ini dilengkapi dengan contoh-contoh sederhana untuk memperjelas proses dan teknik yang digunakan dalam algoritma tersebut. Dengan kata lain, buku ini dirancang untuk mempermudah pengajaran dengan memberikan alat yang tepat dan latihan yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika dasar.

PT Akselerasi Karya Mandiri
Jalan Jati-Jati, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Merauke, Papua Selatan
Telp: 08-2242-6626-04
Mail: official.pt.akm@gmail.com
Anggota IKAPI, No. 001/PAPUASEL/2024

